

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING DI SDN 02
PPA KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

MIRRANTI EDRIYANTRI

NPM: 1910013411112



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Mirranti Edriyantri
NPM : 1910013411112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Yulia Nora, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P


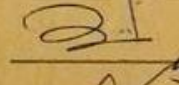

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Empat bulan

Juli tahun Dua Ribu Dua Tiga bagi:

Nama : Mirranti Edriyantri
NPM : 1910013411112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	1. 
2. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	2. 
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetry Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING DI SDN 02
PPA KOTA SOLOK**

Mirranti Edriyantri¹, Yulfia Nora¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: mirrantiedriyantri15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa dan guru yang dominan menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran, sehingga aktivitas siswa pada pembelajaran IPS belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V dalam bekerja sama dan mengerjakan proyek pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 PPA Kota Solok yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, aktivitas siswa dalam bekerja sama pada siklus I yaitu 55% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82%, dan aktivitas siswa mengerjakan proyek pada siklus I yaitu 40% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SDN 02 PPA Kota Solok.

Kata Kunci : Aktivitas, *Project Based Learning*, IPS.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	9
a. Pengertian Pembelajaran IPS	9
b. Tujuan Pembelajaran IPS	10
c. Ruang Lingkup IPS	11
3. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	12

b. Tujuan Model <i>Project Based Learning</i>	13
c. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	14
d. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i>	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> .	16
4. Aktivitas Belajar Siswa.....	16
a. Pengertian Aktivitas Belajar	16
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa.....	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. <i>Setting Penelitian</i>	24
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
1. Perencanaan Tindakan	27
2. Pelaksanaan Tindakan.....	27
3. Observasi Tindakan	28
4. Refleksi Tindakan	29
D. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data.....	29
2. Sumber Data	29
E. Indikator Keberhasilan	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan.....	36
c. Pengamatan.....	43
d. Refleksi.....	46
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	47
a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan.....	47
c. Pengamatan.....	53
d. Refleksi.....	56
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan hak yang harus dimiliki oleh setiap anak di Indonesia. Pendidikan menjadi langkah awal bagi peningkatan kemampuan dan pembentukan karakter. Karena itulah bangsa Indonesia menaruh harapan yang besar terhadap pendidikan guna melahirkan generasi penerus yang akan memajukan Negara.

Mustadi (2018:3) Pendidikan bermakna adalah pendidikan yang efektif dimana siswa aktif belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembentukan pengetahuannya di bawah arahan dan bimbingan guru. Pendidikan bermakna memberikan peluang tidak hanya kecerdasan kognitif, tetapi juga kecerdasan afektif dan juga pemanfaatan psikomotor (holistik) anak untuk membentuk individu yang mampu menghadapi dinamika yang berkembang di segala bidang dan tantangan kehidupan. Pendidikan sejati memiliki ruang lingkup dan tujuan yang melampaui kehidupan praktis itu sendiri. Semboyan Ki Hajar Dewantara “Tut Wuri Handayani yang dikaruniai Ing Ngarsa Sung Tuladha dan Ing Madya Mangun Karsa, Ngerti, Rasakan, Nglakoni dan Tajam, Cinta, Peduli, menjadi landasan yang kuat bagi terbentuknya kehidupan yang bermakna, holistic menuju generasi cerdas.

Kurikulum yang berlaku saat ini mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam

kelas baik tindakan fisik maupun mental guna membangun pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang diketahui aktivitas di dalam belajar sangat penting, karena jika tidak ada aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin terjadi. Aktivitas belajar di dalam kelas lebih cenderung diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi saja. Aktivitas tersebut salah satunya juga terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Rahmad (2016:68), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah berkembangnya kemampuan siswa untuk peka terhadap masalah pribadi dan masalah sosial dimasyarakat. Serta sikap mental yang positif untuk mengoreksi semua ketidaksetaraan yang ada, dan kemampuan untuk menghadapi masalah yang muncul baik dilingkungan keluarga atau dilingkungan masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas memerlukan guru sebagai jembatan bagi siswa untuk mendapatkan materi. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu menghidupkan suasana kelas dengan menggunakan model yang bervariasi. Akan tetapi, pada hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 dan 10 November 2022, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang terlihat, dimana proses pembelajaran kecendrungan guru hanya menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab. Kemudian saat guru memberikan tugas kelompok mengerjakan proyek, hanya ada beberapa siswa saja yang mau bekerja sama didalam kelompok dan selebihnya siswa hanya bermain dan berbicara didalam kelompok, hasilnya sebuah karya yang dihasilkan oleh

kelompok belum maksimal, serta tidak semua siswa yang mampu mengeluarkan pendapat dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas Ibu Zulmiati S.Pd pada tanggal 11 November 2022, mengatakan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif masih tergolong rendah pada pembelajaran IPS. Terlihat pada saat siswa mengerjakan proyek hanya 14 siswa (46,7%) dan bekerja sama 16 siswa (53,3%), siswa lainnya masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan belum bisa diarahkan. Serta masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru hanya seadanya dan cenderung sama, hanya ada beberapa siswa yang mampu memberikan jawaban kreatif dan berbeda. Masih banyak juga siswa yang cenderung melihat hasil kerja tugas temannya supaya mereka mendapatkan nilai yang bagus.

Rendahnya aktivitas pembelajaran IPS khususnya dikelas V SDN 02 PPA Kota Solok, terutama dalam aktivitas memperhatikan guru, mengeluarkan pendapat, bekerja sama dan mengerjakan proyek. Hal ini berdampak pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) tahun ajaran 2022/2023 di SDN 02 PPA Kota Solok memperlihatkan bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 6 siswa (20%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 24 siswa (80%) dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 80 pada pembelajaran IPS.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Yani (2021:5), menyatakan pada model pembelajaran *project based learning* siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang ditugaskan oleh guru dalam bentuk sebuah karya. Siswa aktif mengelola pembelajaran dengan bekerja secara nyata menghasilkan karya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif masih tergolong rendah pada pembelajaran IPS
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah yang diakhiri tanya jawab.
3. Siswa kurang memperhatikan guru pada pembelajaran IPS.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPS.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam bekerja sama pada pembelajaran IPS.

6. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengerjakan proyek pada pembelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan aktivitas siswa dalam bekerja sama dan mengerjakan proyek di kelas V pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning* Di SDN 02 PPA Kota Solok.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peningkatan aktivitas siswa kelas V pada pembelajaran IPS dalam bekerja sama melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok?
2. Bagaimana Peningkatan aktivitas siswa kelas V pada pembelajaran IPS dalam mengerjakan proyek melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok?

Untuk mencapai sasaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V pada pembelajaran IPS dalam bekerja sama melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V pada pembelajaran IPS dalam mengerjakan proyek melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SDN 02 PPA Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk memperkaya konsep atau teori.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model *Project Based Learning* dalam penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *project based learning* di SDN 02 PPA Kota Solok.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi Guru, sebagai acuan ilmiah dan acuan informasi bagi guru untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, serta meningkatkan dan mengembangkan program yang akan dilaksanakan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SDN 02 PPA Kota Solok.

3. Manfaat Akademik

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi peminat pada topik yang sama. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi manfaat akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti bermanfaat untuk mengembangkan model *project based learning* dalam proses pembelajaran IPS.
- b. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1.